

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan/Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

Pada tahun 2010, Jurusan PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai C (292), perolehan itu tentu bukan menjadi hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Pada tahun 2015 Jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B (312) dan sampai saat ini Jurusan PGMI terakreditasi dengan nilai B. Hingga pada tahun 2020 Jurusan PGMI kembali melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh nilai B dengan nilai 312. Pada tahun 2022 nilai B dengan skor 349.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi

Menjadi prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat nasional 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis karakter islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- 3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang Pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- 5) Menjalani kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai *stakeholders* terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan *information technology* sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan global.
- 2) Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
- 3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
- 4) Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmu.
- 5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen, sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PGMI yaitu satu ruangan kantor Jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 10 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruang kelas tersebut berada di gedung A (gedung baru) yang terdiri dari 3 lantai, dilantai pertama terdapat 2 ruang kelas dan di lantai dua dan tiga masing-masing terdapat 4 ruang kelas. Setiap ruang kelas memiliki fasilitas seperti LCD, papan tulis, spidol, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa serta satu buah meja dan kursi untuk dosen yang mengajar.

4. Biografi Dosen Pengampu Mata Kuliah Aritmatika SD/MI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin

a. Responden 1 Dosen Pengampu Mata Kuliah Aritmatika SD/MI

Nama beliau Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd. biasa dipanggil Pak Ardian. Beliau seorang dosen di UIN Antasari Banjarmasin. Bidang ilmu beliau adalah Pendidikan Kimia dan Matematika Dasar SD/MI. Di kampus beliau menduduki jabatan Lektor dan pangkat/golongan Penata/IIIc. Beliau lahir di Pasuruan pada tanggal 27 Juni 1988. Alamat rumah beliau di jalan H. Tanda (A.Yani km 21) Komplek Griya Utama, Trikora 21 blok A3 Liang Anggang Kota Banjarbaru. Beliau lulusan S1 Pendidikan Kimia Universitas Negeri Malang, S1 Kimia Universitas Negeri Malang dan S2 Pendidikan Kimia Universitas Negeri Malang.

b. Responden 2 Dosen Pengampu Mata Kuliah Aritmatika SD/MI

Nama beliau Asy'ari, M.Pd. biasa dipanggil Pak Asy'ari. Beliau seorang dosen di UIN Antasari Banjarmasin. Bidang ilmu beliau adalah Pendidikan Matematika. Di kampus beliau menduduki jabatan Penata Muda/ IIIb dan Asisten Ahli. Beliau lahir di Negara 15 Maret tahun 1988. Alamat rumah beliau di jalan peramuan Banjarbaru. Beliau lulusan S1 Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012 dan melanjutkan S2 Pendidikan Matematika di Universitas Sebelas Maret pada tahun 2014.

5. Gambaran Umum Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun pelajaran 2019/2020 jurusan PGMI sebanyak 903 mahasiswa. Data Mahasiswa Yang Aktif Kuliah Jurusan PGMI

4.3 Data Mahasiswa Aktif Jurusan PGMI

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2014/2015	10	12	22
2	2015/2016	32	72	104
3	2016/2017	56	184	240
4	2017/2018	49	172	221
5	2018/2019	20	131	151
6	2019/2020	35	101	136
7	2020/2021	22	97	119
8	2021/2022	35	86	121
Total		259	855	1.114

B. Penyajian Data

Data yang disajikan oleh penulis berdasarkan hasil riset diperoleh di lapangan yaitu, dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data tersebut dilakukan dalam kurun waktu 60 hari (2 bulan) sesuai dengan waktu riset yang telah di tetapkan. Responden penelitian ini terdiri dari 2 orang dosen pengampu mata kuliah Aritmatika SD/MI dan 30 orang mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2019 yang terdiri 5 lokal masing-masing lokal perwakilan 6 orang. Sedangkan wawancara penulis melakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda, begitu juga

dokumen. Data yang akan di sajikan adalah data mengenai problematika yang terjadi pada mata kuliah Aritmatika SD/MI angkatan 2019.

Untuk lebih jelas dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Problematika dalam Perkuliahan Aritmatika SD/MI pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan kepada mahasiswa:

a. Observasi

Menurut hasil observasi yang penulis lakukan terdapat beberapa hambatan/problematika seperti kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dosen sehingga membutuhkan waktu untuk menjawab dan membuka catatan kembali atau bertanya dengan teman. Kemudian, adanya kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah juga terdapatnya kendala kesulitan dalam memahami materi namun untuk mahasiswa yang sudah menguasai materi tertentu jelas akan merasa mudah dalam memecahkan masalah. Selain itu sarana dan prasarana yang dimiliki mahasiswa yaitu ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki laptop dan buku penunjang.

b. Wawancara

Berdasarkan hasil wawan cara penulis dengan mahasiswa, 30 mahasiswa mengatakan semangat belajar mempengaruhi daya serap pada suatu materi. Kemudian, 24 mahasiswa mengatakan kesulitan mengingat rumus pada mata kuliah Aritmatika SD/MI dan 6 mahasiswa mengatakan tidak merasa kesulitan dalam mengingat rumus. Selain itu, 30 mahasiswa menyatakan dosen yang mengajar mempengaruhi daya serap terhadap materi yang dijelaskan dan mereka beranggapan mata kuliah Aritmatika SD/MI sulit diajarkan dengan sistem online. Kemudian, 30 mahasiswa mengatakan kemampuan awal pada mahasiswa memengaruhi pada proses pembelajaran dalam perkuliahan dan beberapa dari mereka menyatakan ini hal yang paling penting dalam menguasai mata kuliah tersebut. Selanjutnya, 6 mahasiswa mengatakan suka terhadap mata kuliah Aritmatika SD/MI dan 20 mahasiswa mengatakan tidak menyukai dengan mata kuliah tersebut sedangkan 4 orang mengatakan merasa biasa saja terhadap mata kuliah tersebut, ada beberapa mahasiswa yang beranggapan menyukai mata kuliah tersebut jika ada materi yang mereka sukai atau jika paham dengan materi tersebut. Kemudian, 30 mahasiswa memiliki respon yang beragam ada yang mengatakan karena memang menyukai hitung-hitungan, ada yang mengatakan karena dosennya yang menarik dan seru, menarik karena sudah pernah dipelajari saat dibangku sekolah dan membahas lebih detail lagi, ada juga yang mengatakan tidak menarik sama sekali tapi penting untuk dipelajari, dan ada yang mengatakan

tidak ada ketertarikan tetapi wajib diikuti. Selain itu, 4 mahasiswa mengatakan memiliki buku penunjang pada mata kuliah Aritmatika SD/MI dan 26 mahasiswa mengatakan tidak memiliki buku penunjang, sebagian mereka hanya memiliki file/buku online/jurnal. selanjutnya, 3 mahasiswa merasa mudah dalam memecahkan soal dan 27 mahasiswa merasa kesulitan saat menjawab atau memecahkan soal pada mata kuliah tersebut. Ada yang merasa kesulitan memahami soal sebelum mencoba menjawab, ada yang beranggapan kesulitan karena dosen pengampu tidak menjelaskan tetapi hanya mengirimkan link video saja dan memberikan tugas dengan waktu yang singkat. Kemudian, 30 mahasiswa mengatakan memecahkan masalah dengan cara diskusi bersama teman kadang penjelasan teman lebih mudah dipahami, sering berlatih menjawab soal, membuka internet, dan membuka buku dan mempelajarinya kembali.

Sarana dan Prasarana: 30 mahasiswa mengatakan internet, buku, laptop, ebook, handphone, jurnal, google scholar, kalkulator, buku, alat tulis sebagai sarana dan prasarana yang dimiliki dan ada yang mengatakan belum memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung proses perkuliahan.

2. Upaya Dosen Pengampu dalam Menyelesaikan Problematika yang Sedang Dihadapi Mengenai Perkuliahan Aritmatika SD/MI pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

(ATW) biasanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan mahasiswa karena beliau beranggapan bisa saja penjelasan teman lebih mudah di pahami setelah itu beliau menambahkan ulang materi yang ditanyakan. Beliau mengatakan sebenarnya mata kuliah Aritmatika SD/MI tidak memiliki banyak rumus, hanya ada beberapa saja itu pun di akhir materi dan lebih banyak rumus pada mata kuliah Geometri. Mengenai mahasiswa yang tidak fokus pada proses perkuliahan (ATW) melakukan cara pertama, di awal beliau menerapkan handphone tidak boleh dikeluarkan dan di *silent* saat perkuliahan. Kedua, beliau mengizinkan mahasiswa boleh makan dan minum yang ringan dan tidak berisik. Ketiga, biasa beliau meminta mahasiswa duduk di posisi yang nyaman boleh duduk berbentuk U dan jangan ada yang membelakangi dosen dan mahasiswa yang lain dan pintu kelas selalu dalam keadaan tertutup saat proses perkuliahan. Sedangkan (A) tidak ada memberikan upaya mengatasi permasalahan yang terjadi pada mata kuliah Aritmatika SD/MI.

C. Analisis data

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data.

1. Problematika dalam Perkuliahan Aritmatika SD/MI pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin

a. Semangat belajar memengaruhi daya serap pada suatu materi

Berdasarkan penyajian data diatas diketahui bahwa semangat belajar mahasiswa berpengaruh dengan daya serap pada suatu materi. Hubungan antara daya serap dengan mata kuliah adalah suatu bentuk perasaan semangat, kemauan berfikir, kekuatan mengingat dalam upaya untuk melakukan usaha menyerap pelajaran yang memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan belajar. Permasalahan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan Hidayanto mengatakan beberapa faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan diantaranya adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan tidak maksimal, kurang sempurna pembentukan karakter, rendahnya kemampuan membaca, menulis dan berhitung terutama di tingkat dasar.¹

b. Kesulitan mengingat rumus

Berdasarkan penyajian data diatas, bahwa tidak semua orang merasa mudah dalam mengingat berbagai rumus dalam sebuah

¹ Siti Liberti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya serap Terhadap Ilmu Statistika dan Tegangan Pada Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Bangunan di Smk 2 Yogyakarta*, Jurnal : Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2012, h.10-12.

materi. Mengingat setiap rumus merupakan langkah awal untuk memahami materi selanjutnya. Kunci utama untuk menguasai konsep matematika yaitu dengan memahaminya, setelah itu kita mengingat rumus-rumus yang telah diajarkan atau dengan. Berdasarkan permasalahan diatas penyebab kesulitan mengingat rumus bisa terjadi karena banyaknya rumus yang harus diingat, banyak rumus yang serupa, banyaknya simbol-simbol matematika dengan istilah tertentu, penjelasan rumus yang sukar untuk diingat, kata kata yang tidak familiar, daya ingat yang lemah, tidak ada waktu untuk menghafal dan keterbatasan sumber referensi. Sesuai dengan pendapat Cooney bahwa kesulitan siswa salahsatunya ketidakmampuan untuk mengingat nama-nama secara teknis atau arti dari istilah, dan ketidakmampuan memahami konsep matematika.²

c. Dosen memengaruhi daya serap terhadap materi yang dijelaskan

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat diketahui dosen yang mengajar memberikan pengaruh terhadap daya serap mahasiswa pada materi yang dijelaskan. Kurang menarik dengan pengajar membuat terhambatnya pemahaman materi yang disampaikan. Kreatifitas seorang dosen dalam mengelola pembelajaran agar tujuan dari mata kuliah tersebut bisa tercapai

² Sukaswanto, "Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika dan Kekuatan Material" dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY*, Vol.21 No.4, Oktober, h.316.

dan mahasiswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Seorang pengajar sangat penting perannya dalam peningkatan daya serap mahasiswa karena keputusan materi yang benar akan mahasiswa dapatkan dari pengajar/dosen.³

- d. Kemampuan awal mahasiswa memengaruhi pada proses pembelajaran dalam perkuliahan

Berdasarkan penyajian data diatas, bahwa kemampuan awal pada suatu materi memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran perkuliahan. Kemampuan awal merupakan pengetahuan awal mengenai suatu materi dan prasyarat untuk mempelajari materi selanjutnya yang bersifat kontinu. Permasalahan diatas sesuai dengan beberapa teori yang dikemukakan oleh Caillies berpendapat bahwa tidak sedikit mahasiswa memahami suatu materi bergantung pada kemampuan awal. Selain itu, Kendeou dan Broek berpendapat mahasiswa dalam memahami suatu materi dipengaruhi oleh kemampuan awal yang telah dimiliki, kemampuan awal bisa dipengaruhi oleh kualitas belajar mahasiswa sebelumnya jika tidak efektif maka akan mengalami kesulitan dan mengalami

³ Najahah, "Potensi Serap Anak Didik Terhadap Pelajaran" dalam *Jurnal STAI Miftahul 'Ula Kertosono Nganjuk* Vol.1 No.2, September, 2015, h.169.

rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki dari materi sebelumnya.⁴

e. Motivasi dan minat mahasiswa terhadap mata kuliah Aritmatika SD/MI

Berdasarkan penyajian data diatas, diketahui bahwa rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktifitas merupakan adanya motivasi dan minat pada mata kuliah tersebut. Kurangnya minat pada mata kuliah dapat menjadi penghambat mahasiswa pada proses pembelajaran. Dari hasil data penelitian banyak ditemukan yang tidak menyukai mata kuliah tersebut dan itu memengaruhi proses pembelajaran dalam perkuliahan. Dengan adanya rasa suka atau motivasi dalam diri mahasiswa maka akan menimbulkan dorongan atau keingintahuan pada suatu materi tersebut⁵. Permasalahan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman A.M bahwa minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap cara belajar mahasiswa mampu memusatkan perhatiannya pada mata kuliah tersebut saat berlangsung. Dengan adanya minat belajar yang tinggi mahasiswa lebih perhatian terhadap pelajaran, lebih

⁴ Muhammad Arie Firmansyah, *Peran Kemampuan Awal Matematika dan Belief Matematika Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal : Vol 1 , No 1 Universitas Muhammadiyah Tangerang Pendidikan Matematika 2017, h.57-59.

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h.40.

berkonsentrasi dan pelajaran lebih mudah dipahami tidak cepat bosan saat belajar.

- f. Sarana yang dimiliki mahasiswa untuk menunjang proses perkuliahan

Berdasarkan penyajian data diatas, tidak banyak mahasiswa yang memiliki sarana untuk membantu proses perkuliahan. Hasil data menyebutkan hanya beberapa yang memiliki buku penunjang mata kuliah dan masih ada beberapa yang tidak memiliki laptop. Buku penunjang merupakan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang dapat digunakan sebagai alat bantu mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan karena materi umum yang memiliki keakuratan sebagai bahan informasi bisa ditemukan dalam buku penunjang . permasalahan diatas dapat disesuaikan dengan teori Wibowo yang menjelaskan dalam penulisan buku teks yang ditulisnya buku penunjang bagi mahasiswa adalah untuk mengenali, mengingat dan menerapkan keilmuan yang diajarkan. ⁶ Buku penunjang sangat penting sehingga dimanfaatkan sebagai pendamping mahasiswa dalam mengembangkan daya pikir. Dengan adanya buku penunjang mahasiswa lebih siap mengikuti mata kuliah karena telah mengetahui terlebih dahulu materi yang akan

⁶ Mudzakir AS, Penulisan Buku Teks yang Berkualitas dalam <http://ebookinga.com/pdf/penulisan-buku-teks-bahasa-yang-berkualitas-19540037.html>

dibahas. Selain itu laptop pun menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mendukung proses perkuliahan tidak hanya untuk menyimpan file laptop juga dapat digunakan untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan di kelas. Tentu jika memiliki laptop dan internet akan mempermudah proses perkuliahan untuk menyelesaikan tugas dari dosen menyimpan file dan dokumen materi.⁷

g. Kesulitan mengaplikasikan rumus dalam bentuk soal

Berdasarkan penyajian data diatas, tidak sedikit mahasiswa yang mengatakan kesulitan dalam memecahkan persoalan, banyak yang merasa kesulitan saat memahami soal sebelum mencoba menjawab soal terlebih lagi soal cerita pada mata kuliah tersebut karena ada beberapa rumus yang mirip sehingga mahasiswa kesulitan untuk memahami. Dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam bentuk pertanyaan, tugas dan soal bukan hal yang mudah bagi orang yang tidak terbiasa dengan hitungan dalam pembelajaran Aritmatika. Bisa saja dikarenakan kurangnya motivasi mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut, kurangnya bakat pada pelajaran Aritmatika. Selain itu bisa juga dipengaruhi oleh lingkungan seperti pengajar, cara mengajar pendidik, dan kondisi kemampuan mahasiswa yang

⁷ Nurhidayah, *Manfaat Penggunaan Laptop di kelas*, Artikel : Pascasarjana Universitas Terbuka 2017, h.295 .

mengakibatkan kesulitan atau tidak terbiasa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan.

2. Upaya Dosen Pengampu dalam Menyelesaikan Problematika yang Sedang Dihadapi Perkuliahan Aritmatika SD/MI pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan penyajian data diatas yang tersusun dapat diketahui upaya dari masalah yang sering terjadi pada mahasiswa seperti kesulitan dalam memecahkan permasalahan atau soal yang diberikan, kesulitan mengingat rumus pada mata kuliah tersebut dan menghadapi mahasiswa yang tidak fokus memperhatikan dosen saat proses perkuliahan berlangsung. Upaya dosen menghadapi masalah yang ada dengan menggunakan metode atau teknik tertentu dan mengenai rumus dosen pun mengatakan sebenarnya tidak banyak rumus yang harus diingat dan pemahaman mahasiswa lah yang sangat diperlukan pada mata kuliah ini.

Dosen mata kuliah Aritmatika SD/MI juga dituntut agar dapat menyajikan perkuliahan yang baik, mudah dimengerti, serta menyenangkan, sebagaimana dikemukakan oleh Rosyada dalam jurnal Pendidikan Matematika mengatakan seorang guru matematika dituntut harus memiliki kemampuan memadai dalam bidang ilmu yang

diajarkannya, yakni memiliki kemampuan dan penguasaan memadai dalam bidang ilmu matematika⁸

Dalam mengatasi problematika yang muncul dalam perkuliahan aritmatika SD/MI tidak bisa hanya bergantung kepada dosen saja, namun dari mahasiswa dan lingkungan sekitar yang mendukung juga sangat dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan kegiatan belajar mengajar atau perkuliahan adalah suatu hal yang kompleks.

Dilihat dari hal tersebut, menurut penulis tentang upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi problematika perkuliahan Aritmatika SD/MI sudah sesuai dan berjalan dengan baik, namun diperlukan waktu yang panjang untuk dapat melihat hasil dari upaya-upaya tersebut.

⁸ Anetha LF, Dampak Penguasaan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Kesuksesan Siswa Dalam Belajar Matematika, (Manado: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1 Jilid 2 Juli 2010) h.124.